

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi dalam sebuah karya audio visual; baik itu untuk film, program televisi, siaran radio, atau konten digital, adalah tahapan yang sangat kompleks dan berlapis. Produser adalah seseorang yang memegang peran sentral dalam keseluruhan proses produksi film, mulai dari tahap awal pengembangan ide hingga distribusi ke penonton. Mereka adalah arsitek proyek yang mengidentifikasi dan mengembangkan ide cerita, mengamankan hak kekayaan intelektual, serta menyusun rencana bisnis yang komprehensif untuk menarik investor (Finola & An, 2022).

Asisten Produser memiliki peran dengan pemikiran fundamental dalam suatu ekosistem produksi media yang lahir dari kebutuhan untuk membantu serta mendukung produser dalam mengelola proyek yang sangat kompleks. *Jobdesc* ini berguna sebagai jembatan operasional antara visi kreatif tinggi dan eksekusi teknis dalam lapangan (Long & Ede, 2017). Dengan tujuan untuk memastikan seluruh tahapan yang sudah dilalui mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi berjalan dengan lancar. Asisten Produser mencakup posisi yang dinamis dan proaktif, dianggap sebagai posisi esensial untuk dapat belajar sebelum menjabat posisi produser (Honthaner, 2021).

Dalam industri perfilman, Asisten Produser dapat dikatakan sebagai tulang punggung dari Produser (Lestari, Basuki, U., & Sriyanto, 2023). Karena, mereka mengatur segala bentuk operasional yang memungkinkan sebuah *project* produksi dapat berjalan dengan efisien. Sebagai pilar logistik, Asisten Produser juga berguna sebagai pengembangan talenta yang vital bagi keberlanjutan industri, mereka menjadi titik kontak utama di lapangan, memastikan informasi dari produser sudah tersampaikan dengan jelas kepada seluruh tim khususnya dalam tahapan produksi.

Dengan memberikan pengalaman langsung dalam menangani tekanan, membuat keputusan, dan memahami seluk-beluk produksi dari dalam, maka industri memastikan adanya regenerasi talenta yang terampil dan siap untuk memimpin *project* yang lebih besar selanjutnya.

Selain perencanaan yang matang, strategi kunci lainnya adalah manajemen adaptif dan penyelesaian masalah yang cepat di lapangan, mengingat produksi film adalah lingkungan yang dinamis di mana tantangan tak terduga; mulai dari perubahan cuaca hingga masalah teknis yang dimana sering terjadi dalam produksi perfilman. Asisten Produser yang efisien tidak hanya bereaksi terhadap krisis, tetapi juga telah menyiapkan rencana secara kontingensi. Mereka harus bisa mengambil keputusan secara cepat untuk mengatasi masalah tingkat menengah, mendeklasikan tugas secara efektif kepada Asisten Produser, dan menjaga komunikasi yang jernih antara kru dan Produser, dengan kemampuan menjaga momentum dan moral tim di tengah tekanan menjadi faktor penentu dalam memastikan proses *shooting* tetap produktif dan target produksi dapat tercapai sesuai visi misi Produser dan Sutradara. Ini adalah jalur karier esensial di mana seseorang dapat mempelajari seluk-beluk industri dari dalam dan membuktikan kemampuannya untuk maju ke jenjang karier yang lebih tinggi (De Volld, 2022).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud penulis dalam mengajukan permohonan magang di Sonar (CV Sonar Ciptamas Kreasindo) adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis sebagai Asisten Produser. Penulis bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai alur kerja produksi dan aspek-aspek manajerial di dalamnya, seperti koordinasi tim dan manajemen *project*. Pelaksanaan magang ini juga merupakan salah satu syarat kelulusan di dalam program studi Film dan Animasi di Universitas Multimedia Nusantara.

Tujuan penulis melaksanakan magang di Sonar (CV Sonar Ciptamas Kreasindo) adalah untuk mendalami peran dan tanggung jawab seorang Asisten Produser secara komprehensif. Berikut adalah poin utama dari pelaksanaan magang, sebagai berikut:

1. Syarat untuk kelulusan mata kuliah Prostep Internship track 1 dengan 20 SKS dan ditempuh selama 640 Jam.
2. Menjadikan magang sebagai wadah untuk pembelajaran lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Asisten Sutradara dalam *Audio Post Production*.
3. Menjadikan kesempatan magang ini sebagai tolak ukur Penulis sejauh mana keahlian dan se-kompeten apa dari pembelajaran yang sudah dipelajari selama melakukan masa perkuliahan.
4. Memperluas koneksi serta menjalin relasi kepada senior dan berbagai macam posisi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada saat sedang mencari tempat untuk melakukan magang, penulis mulai mencari lowongan dari koneksi terlebih dahulu ke relasi yang sekiranya memiliki usaha dalam *Production House* atau tempat industri kreatif lainnya yang mencakupi ranah film atau komersial. Setelah bertanya banyak ke orang-orang sekitar koneksi penulis, akhirnya mendapatkan tawaran untuk melakukan *interview* di sebuah *audio-post* yang terletak di Fatmawati, Jakarta Selatan.

Dalam tahap *Interview*, penulis diberikan beberapa pertanyaan mengenai ketertarikan dalam dunia *Audio Post* dan diberikan beberapa tawaran untuk *jobdesc* yang ingin penulis ambil; salah satunya adalah Asisten Produser dengan alasan ingin belajar segala hal dalam dunia produksi secara manajerial dan ingin menerapkan pembelajaran ini untuk kedepannya nanti. Sesuai dengan perjanjian yang sudah ditentukan oleh kedua pihak dari Direktur Utama dan Penulis, pelaksanaan magang ini akan dilakukan selama 3 bulan dari 15 September 2025 sampai 30 Desember 2025.

Dalam lingkup ruang kerja di CV Sonar Ciptamas Kreasindo, penulis diberikan instruksi untuk menerapkan jadwal 8 jam berdasarkan peraturan dari kampus, dimulai dari jam 11 sampai jam 8 dengan jeda istirahat sejam dari jam 12 sampai jam 1. Pelaksanaan magang ini dimulai dan diterapkan dari senin sampai jumat setiap hari di saat sedang ada *project* atau tidak ada *project*, sebagai Asisten Produser penulis selalu berkoordinasi bersama *Head of Marketing* dari Sonar untuk membahas mekanisme dimulai dari *Client brief for Audio Concept* sampai *Final Preview* bersama client.

Selain itu, penulis juga diminta untuk membantu dalam membuat ide konten serta membantu merapikan sosial media dari Sonar dengan tujuan untuk menarik lebih banyak klien untuk *project* kedepannya, dan mengikuti seluruh rapat yang dilaksanakan oleh PH untuk mencatat komentar dari pihak *agency* dan PH.